



INOVASI NUGGET SAYUR UNTUK PENCEGAHAN STUNTING BALITA OLEH MAHASISWA KUKERTA UNRI

**Dafetta Fitrilinda^{1*}, M. Raditya Ditto Pratama², Sri Wahyuni³, Putri Dwi Kartini⁴,
Ayu Selvia⁵, Kingpen Tresia Yuniorda⁶, Fatimah Azzahra⁷, Novreiza Ramadani⁸,
Khairunnisa Latiffah Hanum⁹, M. Habib Al Khairi¹⁰, Yoel Adikasa¹¹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Riau

*Email: dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Alampanjang Village, Rumbio Jaya District, Kampar, Indonesia is an area with a population of around 3,362 people, who earn their living as farmers and employees. This village does not have high stunting rate, however, the village and sub-district governments are still making efforts to prevent stunting. For this reason, the government has created a program to prevent stunting in toddlers through community service activities carried out by Riau University students who undertake Real Work Lectures (Kukerta) in Alampanjang Village. The program carried out is the creation of innovative vegetable nuggets and is carried out together with Mrs. PKK Alampanjang Village, precisely in V Torok Hamlet. The aim of this program is the first step in preventing stunting which can be done easily by the mothers of Alampanjang Village in their homes and can be used as an idea for MSMEs. The method used is to use participatory methods through socialization and direct practice in making vegetable nugget innovations. In order to achieve this, an educational video has been made on the Kukerta YouTube page as well as the importance of public understanding about stunting prevention as evidenced by the very enthusiastic response from the public in participating in the program.

Keywords: *Prevention Of Stunting, Vegetable Nuggets, Kukerta*

Abstrak

Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kampar, Indonesia merupakan wilayah dengan jumlah penduduk sekitar 3.362 jiwa, yang bermata pencaharian sebagai petani dan pegawai. Desa tersebut tidak memiliki data stunting yang tinggi namun, untuk pemerintah desa ataupun kecamatan tetap melakukan upaya dalam pencegahan stunting. Untuk itu pemerintah membuat program pencegahan stunting pada balita melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Riau yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Alampanjang. Program yang dijalankan yakni pembuatan inovasi nugget sayur dan dilakukan bersama Ibu PKK Desa Alampanjang tepatnya di Dusun V Torok. Tujuan program ini adalah langkah awal dalam pencegahan stunting yang dapat dilakukan dengan mudah oleh Ibu-Ibu Desa Alampanjang di rumah mereka serta dapat dijadikan ide UMKM. Metode yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode partisipatif melalui sosialisasi dan praktek langsung dalam membuat inovasi nugget sayur. Dalam pencapaiannya telah dibuat video edukasi di laman youtube Kukerta serta pentingnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting yang dibuktikan dengan respon masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti program tersebut.

Kata Kunci : Pencegahan Stunting, Nugget Sayur, Kukerta



1. PENDAHULUAN

Desa Alampanjang terletak di Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Riau yang memiliki luas sekitar $\pm 36 \text{ Km}^2$ (36 Ha) dimana 70 % berupa daratan bertopografi yang berbukit-bukit dan 30 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Untuk perbatasan, Desa Alampanjang berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Teratai Kecamatan Rumbio Jaya.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Pulau Birandang dan Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.

Jumlah penduduk Desa Alampanjang sekitar 3.362 jiwa dengan kepala keluarga berjumlah 1.520 jiwa yang terbagi dalam 5 (wilayah) dusun dan seluruh masyarakatnya beragama Islam. Pekerjaan masyarakat Desa Alampanjang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pegawai. Potensi Desa Alampanjang yaitu dibidang pertanian dan perkebunan yang mana Desa Alampanjang memiliki luas perkebunan sekitar 100 Ha yang terdiri dari kebun sawit 30 Ha, kebun karet 20 Ha dan sawah 50 Ha.

Desa Alampanjang memiliki satu kasus *stunting* pada balita untuk itu pencegahan stunting sangat penting dilakukan, terlebih Indonesia memiliki angka stunting 21,6% di tahun 2022. Penyebab utama terjadinya stunting yaitu kondisi gizi buruk terhadap Ibu hamil dan Anak yang dikandungnya, yang dapat terjadi pada saat 1000 Hari Pertama Kelahiran (PHK). (Fitriani et al., 2022)

Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan dilakukan peranan edukasi gizi pada ibu-ibu yang memiliki balita dan sedang hamil, edukasi gizi merupakan suatu proses untuk melatih keterampilan dan meningkatkan pengetahuan dalam memilih makanan, aktifitas fisik ataupun perilaku yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan kesehatan. (Rahayu et al., 2018)

Universitas Riau terletak di daerah Pekanbaru, Riau merupakan salah satu Universitas terbaik di Indonesia yang menempati peringkat ke_15. Salah satu program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Riau yaitu Kuliah Kerja Nyata yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu/jurusan. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan pengalaman ilmu yang membawa mahasiswanya memiliki pola pikir interdisipliner dan komprehensif. (Syardiansah, 2019).

Dan pada tahun ini, Universitas Riau mengutus mahasiswanya untuk melakukan pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Membangun Desa di Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya. Salah satu

program yang dilakukan yaitu program pencegahan stunting melalui sosialisasi dan pembuatan nugget sayur sebagai penunjang gizi anak di Desa Alampanjang. Manfaat dari program ini diharapkan masyarakat Desa Alampanjang mengetahui gambaran terjadinya stunting dan proses pencegahan stunting.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif, metode pendekatan partisipatif merupakan penelitian kualitatif dengan melihat fenomena secara luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Widaningsih & Barliana, 2009)

Artinya mitra binaan akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahap pelaksanaan mulai dari sosialisasi pencegahan stunting dan proses pembuatan nugget sayur yang ekonomis dan bergizi untuk alternatif pencegahan stunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam tiga tahap yaitu, tahap pertama survei kasus stunting di Desa Alampanjang, tahap kedua yaitu sosialisasi pencegahan stunting dan tahap ketiga yaitu praktik pembuatan nugget sayur. Yang dilakukan pada tanggal 13 Juli dan 01 Agustus 2023.

a. Kasus Stunting dan Gizi Balita di Desa Alampanjang

Dari survei yang telah kami lakukan pada tanggal 13 Juli 2023 data yang diperoleh dari Puskesmas Pembantu (Pustu) bahwa desa Alampanjang memiliki satu kasus stunting pada balita. Hal ini ditegaskan oleh Kader Posyandu Pembantu (Pustu) desa Alampanjang menyatakan balita tersebut memiliki berat badan (BB) yang kurang akibat gizi yang tidak cukup.

b. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Pemberian sosialisasi dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2023 di rumah Ibu Elis Mawarni. Peserta sosialisasi merupakan Ibu PKK Dusun V Torok desa Alampanjang yang memiliki anak kecil maupun tidak. Sosialisasi dilakukan dengan tema pencegahan stunting yang membahas tentang pengertian, tanda tanda terjadinya stunting, serta dampak dan cara pencegahan stunting. Materi disampaikan melalui Power Point (PPT) yang disertai gambar anak yang terkena stunting dan ditampilkan di hadapan Ibu PKK, untuk penyampaian materi disampaikan oleh anggota tim Kukerta.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pada Saat Sosialisasi Pencegahan Stunting

Dalam pencegahan stunting dipaparkan juga MPASI yang ekonomis dan bergizi dengan membuat nugget sayur, dimana biasanya nugget dibuat dari olahan daging ayam namun kali ini Mahasiswa Kukerta memperkenalkan nugget yang dibuat dari olahan sayur yang dapat menambah gizi anak, terlebih terhadap anak yang tidak suka sayur hal ini dapat menjadi alternatif untuk membuat anak menjadi gemar makan sayur. Selain sebagai lauk untuk makan nugget sayur ini bisa menjadi cemilan anak disaat anak sedang istirahat ataupun sedang menonton televisi. Dari sosialisasi ini para ibu-ibu akan semakin peduli terhadap kesehatan dan gizi anak serta perkembangan anak-anaknya demi mencegah stunting.

c. Proses Pembuatan Nugget Sayur MPASI Kreatif

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah Ibu PKK Dusun 5 Torok. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat aktif dan berpartisipasi dalam menyimak dan membuat nugget sayur MPASI kreatif.

Pemilihan nugget sayur sebagai inovasi kreatif dalam mencegah stunting merupakan inovasi yang mudah dilakukan dan bahan yang digunakan banyak ditemukan di desa Alampanjang. Sayur yang digunakan yaitu wortel dan bayam, kedua bahan utama ini memiliki kandungan yang bagus untuk gizi anak yaitu berupa Vitamin A, B, C, D, K, zat besi, folat, antioksidan, dan serat. Selain bagus untuk gizi anak kandungan tersebut juga sangat bagus dikonsumsi oleh ibu hamil dan menyusui. Nugget sayur ini dapat dikonsumsi Balita, anak-anak dan orang dewasa.



Gambar 2. Proses Pembuatan Nugget Sayur
Bersama Ibu PKK Dusun V Torok

Secara umum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Membangun Desa di Desa Alampanjang yang mengambil tema *stunting* berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat yang mengikuti juga begitu antusias dan aktif dalam mengikuti acara dari awal sampai akhir. Pada saat sosialisasi disampaikan bahwa *stunting* rentan terjadi pada balita yang disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil yang kurang serta gizi yang tidak sesuai pada saat kehamilan dan kelahiran bayi. (Nuradhiani, 2022).



Gambar 3. Photo Bersama Ibu PKK Dusun V Torok

4. KESIMPULAN

Program kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pencegahan stunting dan pembuatan nugget sayur MPASI kreatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kasus stunting yang tinggi termasuk negara Indonesia, dan termasuk desa Alampanjang yang mempunyai satu orang anak yang terkena stunting. Pengabdian ini diharapkan dapat mengurangi dan mencegah kasus stunting serta membawa pengaruh positif pada masyarakat khususnya desa Alampanjang.

Bahan yang digunakan merupakan bahan yang memiliki kandungan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak dan ibu hamil. Selain bahan yang mudah didapat proses pembuatan juga mudah dilakukan. Sehingga dari kegiatan ini masyarakat tidak hanya tahu tentang bahaya stunting tapi mereka memahami bagaimana cara mencegahnya dan membuat makanan yang bernutrisi serta memiliki gizi seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dra. Dafetta Fitrilinda, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di desa Alampanjang. Dan ucapan terimakasih kepada teman teman seperjuangan yang telah berkontribusi dan bekerja sama selama 40 hari. Terakhir ucapan terimakasih kepada pihak desa Alampanjang terutama masyarakatnya yang telah mau membantu dan mendukung program yang kami jalani selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Nuradhiani, A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i1.15452>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Widaningsih, L., & Barliana, M. S. (2009). *Pendekatan Partisipatif dalam Metode Penelitian Arsitektur*. 1–9.